

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Sistem pendidikan yang diberikan mengacu pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang digunakan Politeknik Negeri Jember ialah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan dilaksanakan selama 544 jam kerja atau kurang lebih 4 bulan. Selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Selain itu Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan agar lulusan Politeknik Negeri Jember nantinya diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan salah satunya adalah PDP kebun Sumber Wadung, afdeling Lanas, Kabupaten Jember.

Kopi termasuk komoditas yang berperan penting sebagai sumber devisa negara dan merupakan salah satu komoditas perkebunan yang dimanfaatkan buahnya karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Di Indonesia kopi jenis robusta banyak dibudidayakan karena memiliki kelebihan yaitu tahan

terhadap penyakit dan produksinya lebih tinggi dari pada kopi arabika. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dimulai dari pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman tanaman penaung, persiapan tanam dan penanaman bibit kopi, pemeliharaan, serta penanganan panen dan pasca panen. Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit (Prastowo *et al.*, 2010).

Selain itu untuk mendapatkan biji kopi yang berkualitas harus melalui proses pengolahan kopi. Proses pengolahan kopi antara lain pengolahan kopi robusta basah, pengolahan kopi robusta kering, penggerbusan biji kopi, sortasi, dan penentuan mutu. Sortasi biji dimaksudkan untuk membersihkan kopi ose dari kotoran sehingga memenuhi syarat mutu dan mengklasifikasikan kopi tersebut menurut standar mutu yang ditetapkan. Sortasi pada tahapan ini dilakukan dengan memisahkan biji kopi berdasarkan ukuran, cacat biji, biji rusak atau benda asing.

Sortasi ukuran bisa dibantu dengan menggunakan alat ayakan, baik manual maupun mekanis. Setelah proses sortasi biji selesai, biji kopi ose siap dikemas untuk selanjutnya dipasarkan atau disimpan di dalam gudang. Pengemasan biji kopi ose harus menggunakan karung yang bersih dan baik, serta disimpan pada tempat yang bersih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum ialah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa terkait kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah agar nantinya mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh selama di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik–teknik tertentu serta alasan–alasan rasional dalam menerapkan teknik–teknik tersebut.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PDP Kahyangan kebun Sumber Wadung, afdeling Lanas, Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan rol pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya kopi robusta dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktik di kampus.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.